

## Pengaruh Fasilitas Ruang Baca Terhadap Minat Berkunjung Pemustaka di Perpustakaan Kota Bogor

Vilino An Navi Nazary<sup>1</sup>, Indah Wijaya Antasari<sup>2</sup>,

<sup>1</sup> Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Terbuka

<sup>2</sup> Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi, UIN Saizu Purwokerto

Email: [annavinazaryvilino@gmail.com](mailto:annavinazaryvilino@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the influence of reading room facilities on visitors' interest in visiting the Bogor City Library. This research was carried out using descriptive quantitative methods using questionnaires. The population in this study was Bogor City library users in January - October 2023, a total of 85,745 people. Sampling was chosen using a simple random sampling method with the application of the Slovin formula so that 100 respondents were obtained. The measurement uses a Likert scale of 1 to 5 which is used to assess the respondents' responses. The results of the reliability test in this study used the Jamovi application, with a variable X value of 0.761 and a variable Y of 0.835. This shows that the reliability of this research is quite satisfactory. The validity test results show that both variables are valid. The validity values of variable Quite high validity values were also obtained for variable Y with validity values of 0.709, 0.811, 0.781, 0.800 and 0.780 respectively. The correlation test in this study shows a correlation value of 0.523, which means the correlation is positive and moderate. This shows that there is an influence on the reading room facilities on the interest of visitors to the Bogor city library.*

**Keywords:** Library facilities; library; user; interested in visiting.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas ruang baca terhadap minat berkunjung pemustaka di Perpustakaan Kota Bogor. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kuantitatif deskriptif menggunakan kuisioner. Populasi pada penelitian ini adalah pemustaka perpustakaan Kota Bogor pada bulan Januari – Oktober 2023 sejumlah 85.745 orang. Pengambilan sampel dipilih menggunakan metode simple random sampling dengan penerapan rumus Slovin sehingga diperoleh 100 orang responden. Pengukuran menggunakan skala Likert 1 hingga 5 yang digunakan untuk menilai respon para responden. Hasil uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi Jamovi, dengan nilai variabel X sebesar 0.761 dan variabel Y sebesar 0.835. Hal ini menunjukkan reabilitas pada penelitian ini cukup memuaskan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa kedua variabel sudah valid. Nilai-nilai validitas variabel X berturut-turut sebesar 0.559, 0.520, 0.481, 0.675, 0.684, 0.528, 0.664, 0.643, dan 0.654. Nilai validitas yang cukup tinggi juga diperoleh pada variabel Y dengan nilai-nilai validitas berturut-turut sebesar 0.709, 0.811, 0.781, 0.800, dan 0.780. Uji korelasi pada penelitian ini menunjukkan nilai korelasi 0.523 yang berarti korelasi positif dan bersifat sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada fasilitas ruang baca dengan minat berkunjung pemustaka di perpustakaan kota Bogor.

**Kata kunci :** Fasilitas perpustakaan; ruang baca; pemustaka; minat berkunjung.

### 1. PENDAHULUAN

Menurut Sulistyo (2014), perpustakaan adalah ruang atau bangunan yang difungsikan untuk menyimpan buku dan publikasi lainnya yang biasanya disusun secara teratur dan tersedia bagi para pembaca, bukan untuk tujuan penjualan. Perpustakaan dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan minat baca pemustaka, terlebih dalam perpustakaan terdapat bahan bacaan yang dapat mendukung kegiatan perkuliahan serta fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh

perpustakaan. Perpustakaan membutuhkan fasilitas untuk mendukung segala aktivitas yang ada di dalamnya.

Perpustakaan sebagai lembaga penting dalam mendukung minat baca pemustaka memainkan peran yang signifikan dalam membentuk kebiasaan membaca dan meningkatkan literasi. Salah satu fasilitas yang dapat mempengaruhi minat baca pemustaka di perpustakaan adalah ruang baca. Ruang baca merupakan area yang dirancang khusus untuk membaca dan mempelajari buku serta sumber daya lainnya yang tersedia dalam perpustakaan.

Lawe, Harindah, & Senduk (2016) mendefinisikan, bahwa “fasilitas perpustakaan adalah seluruh perlengkapan yang terdapat di perpustakaan dan dapat memudahkan pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan sekaligus dapat membantu jalannya kegiatan pustakawan dalam mengelola perpustakaan”. Salah satu unsur penunjang fasilitas yang baik adalah interior ruangan. Interior yang baik juga dapat mencerminkan identitas perpustakaan dan memberikan pengalaman yang unik kepada pengunjung, menjadikannya tempat yang diinginkan bagi mereka yang mencari pengetahuan dan petualangan melalui buku.

Pentingnya peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca pemustaka. Terutama, perpustakaan memiliki beragam bahan bacaan yang mendukung kegiatan perkuliahan, dan menyediakan fasilitas yang mendukung aktivitas pengunjung. Untuk menunjang aktivitas di dalamnya, perpustakaan membutuhkan berbagai fasilitas yang dapat memperlancar setiap kegiatan yang dilakukan. Di antara fasilitas tersebut, ruang baca memiliki peranan krusial. Ruang baca dirancang khusus sebagai tempat di mana pengunjung dapat membaca dan mengakses beragam sumber daya yang tersedia dalam perpustakaan.

Pemerintah Kota Bogor kembali membenahi fasilitas publik di Kota Bogor. Eks Gedung DPRD Bogor berhasil direvitalisasi menjadi Perpustakaan Kota Bogor, tempat baru yang nyaman bagi pemustaka. Fasilitas modern yang dimiliki oleh Perpustakaan Kota Bogor mencakup ruang baca khusus anak-anak, area baca untuk difabel, ruang multimedia, Galeri Kota Bogor yang menampilkan perkembangan dari masa ke masa, tempat kerja, dan juga area bermain untuk anak-anak. Oleh karena itu, karena desain interior dan banyaknya fasilitas, juga koleksi-koleksi buku atau referensi yang memadai di Perpustakaan Kota Bogor, membuat saya tertarik untuk mengangkat dan meniliti sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Fasilitas Ruang Baca Terhadap Minat Berkunjung Pemustaka di Perpustakaan Kota Bogor”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh fasilitas ruang baca terhadap minat berkunjung pemustaka di Perpustakaan Kota Bogor.

## **2. METODE**

Penelitian ini mengadopsi metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif sebagai pendekatan utamanya dengan metode kuisioner. Sugiyono (2017) berpendapat bahwa, metode penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk memberikan deskripsi yang faktual, sistematis, dan akurat terhadap suatu fenomena, peristiwa, gejala, atau kejadian. Fenomena ini dapat berupa bentuk, aktivitas, hubungan, karakteristik, serta persamaan atau perbedaan antar fenomena tersebut. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam dan terperinci terkait dengan hal yang diamati. Sasaran penelitian ini adalah pengunjung Perpustakaan Kota Bogor periode bulan Januari – Oktober 2023. Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 25 Oktober hingga 25 November 2023. Lokasi penelitian berada di Perpustakaan Kota Bogor.

Metode Simple Random Sampling digunakan pada penelitian ini untuk pengambilan sampel. Noor (2013) menjelaskan bahwa, Simple Random Sampling melibatkan pemilihan sampel secara acak, di mana setiap elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai subjek penelitian, tanpa mempertimbangkan struktur hierarki atau tingkat dalam populasi. Rumus yang digunakan adalah rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Persen kelonggaraan ketidaktelitian 10%.

Data yang diperoleh dari Perpustakaan Kota Bogor menunjukkan bahwa jumlah pengunjung dari bulan Januari hingga Oktober 2023 mencapai 85745 orang. Berikut merupakan perhitungan rumus yang digunakan dalam penelitian ini:

$$n = \frac{85745}{1 + (85745 \times 0,1^2)}$$

$$n = 99,883 \text{ orang}$$

Maka, pada penelitian ini digunakan jumlah sampel sebanyak 100 orang responden.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

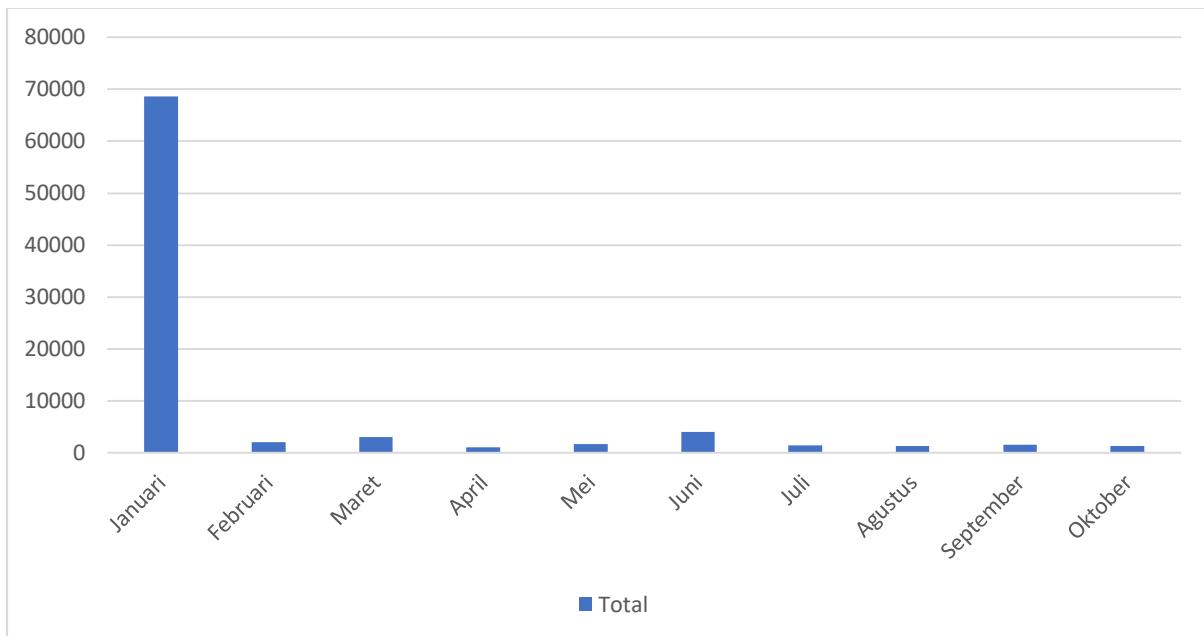
Pada penelitian ini akan dibahas secara mendalam tentang hasil dari penyebaran kuisioner. Dengan data yang terkumpul dari responden, analisis yang komprehensif akan dilakukan untuk memahami sejauh mana fasilitas ruang baca berkontribusi terhadap minat kunjungan pemustaka, memberikan wawasan yang signifikan terhadap peran ruang baca dalam konteks kunjungan ke perpustakaan tersebut. Berikut tabel Jumlah Kunjungan Perpustakaan Kota Bogor dari Januari 2023 sampai Oktober 2023.

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Perpustakaan Kota Bogor dari Januari - Oktober 2023

No.	Bulan	Pengunjung
1	Januari	68 592
2	Februari	2 026
3	Maret	2 948
4	April	1 038
5	Mai	1 632
6	Juni	3 963
7	Juli	1 417
8	Agustus	1 333
9	September	1 484

10	Oktober	1 312
<b>TOTAL</b>		<b>85 745</b>

Berikut ini gambar Grafik Jumlah kunjungan pemustaka ke Perpustakaan Kota Bogor pada bulan Januari hingga Oktober 2023.



Gambar 1. Grafik Jumlah Kunjungan Perpustakaan Kota Bogor  
Periode Januari - Oktober 2023

Data pengunjung perpustakaan Kota Bogor dari bulan Januari hingga Oktober 2023 menunjukkan variasi yang signifikan dari bulan ke bulan. Pada bulan Januari, tercatat jumlah pengunjung yang relatif tinggi, mencapai 68592 orang. Menurut informasi yang didapatkan dari staf perpustakaan, bahwa pada bulan Januari Perpustakaan Kota Bogor mengadakan peresmian oleh Pemerintah Daerah Kota Bogor, selain itu adanya liburan sekolah yang dilaksanakan pada 2 minggu pertama di bulan Januari. Hal ini menyebabkan terjadinya lonjakan pengunjung di perpustakaan pada waktu tersebut. Namun, pada bulan-bulan berikutnya, terjadi penurunan yang cukup drastis dalam jumlah pengunjung. Bulan Februari, Maret, dan April menunjukkan angka yang rendah, yaitu masing-masing sekitar 2000 hingga 3000 pengunjung. Penurunan ini bisa disebabkan oleh jadwal masuk sekolah sehingga anak-anak sekolah yang sudah mulai efektif masuk sekolah. Cuaca juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh. Bogor terkenal karena tingginya curah hujan yang dapat menyulitkan orang untuk keluar rumah. Selain itu, adanya situasi pandemi COVID-19 yang belum sepenuhnya teratas juga dapat memengaruhi minat berkunjung, dengan pemustaka yang masih cenderung membatasi perjalanan dan kontak sosial. Perubahan kebiasaan membaca dan mengakses seni dan budaya secara online juga bisa berkontribusi pada penurunan pengunjung fisik ke perpustakaan. Diperlukan upaya promosi dan adaptasi strategi untuk mengatasi tantangan ini dan menghidupkan kembali minat pemustaka untuk mengunjungi tempat-tempat budaya tersebut.

Pada bulan Juni, terjadi peningkatan yang signifikan dalam jumlah pengunjung, mencapai 3.963 orang. Hal ini bisa jadi dipengaruhi oleh kegiatan atau program tertentu yang menarik

minat pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan pada bulan tersebut. Menurut hasil wawancara dengan petugas perpustakaan, bahwa hal ini terjadi karena pada bulan Juni merupakan libur sekolah akhir tahun pelajaran. Sehingga pemustaka membawa anak-anak untuk mengisi liburan dengan membaca ke perpustakaan Kota Bogor. Namun, penurunan kembali terjadi pada bulan Juli, Agustus, dan bulan-bulan berikutnya, dengan jumlah pengunjung stabil sekitar 1000 hingga 1500 orang.

Dari pola data ini, terlihat adanya fluktuasi yang cukup besar dari bulan ke bulan. Analisis lebih dalam perlu dilakukan untuk memahami berbagai faktor yang memengaruhi jumlah pengunjung, seperti program-program khusus perpustakaan, musim, atau peristiwa tertentu yang mungkin memengaruhi minat pemustaka dalam mengunjungi perpustakaan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor ini, perpustakaan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan jumlah pengunjung dan mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas yang tersedia.

## A. UJI REABILITAS

Uji reabilitas saat pre-test penting untuk dilakukan sebelum penggunaan instrumen penelitian. Sugiyono (2019) berpendapat bahwa batas reliabilitas instrumen menggunakan batas 0.6. Apabila *cronbach- $\alpha$*  lebih besar dari 0.6 maka alat ukur dinyatakan reliabel. Jika alat ukur sudah dinyatakan reliabel, maka instrumen yang telah dipilih dapat digunakan untuk pengukuran dalam pengumpulan data penelitian. Apabila tidak reliabel, artinya alat ukur dan tingkat kesalahan pengukuran yang dipakai harus dievaluasi lagi.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach - $\alpha$	Jumlah pernyataan	Keterangan
Fasilitas Ruang Baca (X)	0.835	9	Reliable
Minat Berkunjung Pemustaka (Y)	0.761	5	Reliable

### Reliability Analysis

Scale Reliability Statistics	
<b>Cronbach's <math>\alpha</math></b>	
scale	0.835

### Reliability Analysis

Scale Reliability Statistics	
<b>Cronbach's <math>\alpha</math></b>	
scale	0.761

Gambar 2. Hasil Uji Reliabilitas dengan aplikasi Jamovi

Hasil uji reabilitas variabel X menunjukkan hasil sangat memuaskan yaitu 0.761. Kemudian untuk uji reabilitas variabel Y juga sangat memuaskan yaitu 0.835. Dari tabel 2, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini memiliki nilai yang lebih besar dari 0.6 . Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa setiap pernyataan yang dijadikan sebagai alat pengukur telah terbukti dapat dipercaya dan dapat digunakan dalam penelitian berikutnya.

## B. UJI VALIDITAS

Uji validitas digunakan untuk melihat validitas pernyataan pada setiap variabel. Kesahihan suatu indikator dalam kuesioner dapat dianggap terverifikasi jika nilai r hasil pengukuran lebih besar daripada nilai r pada tabel tertentu. Dalam pandangan Sugiyono (2016), sebuah item pertanyaan dikatakan valid jika nilai validitas setiap jawabannya melebihi 0.3.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Korelasi Pearson	Tabel r	Keterangan
Fasilitas Ruang Baca	X1	0,559	0,3120	Valid
	X2	0,520	0,3120	Valid
	X3	0,481	0,3120	Valid
	X4	0,675	0,3120	Valid
	X5	0,684	0,3120	Valid
	X6	0,528	0,3120	Valid
	X7	0,664	0,3120	Valid
	X8	0,643	0,3120	Valid
	X9	0,654	0,3120	Valid
Minat Berkunjung Pemustaka	Y1	0,709	0,3120	Valid
	Y2	0,811	0,3120	Valid
	Y3	0,781	0,3120	Valid
	Y4	0,800	0,3120	Valid
	Y5	0,780	0,3120	Valid

Menurut tabel di atas, hasil uji validitas menggunakan analisis *Product Moment Pearson* menunjukkan bahwa terdapat sembilan butir pernyataan (X1 hingga X9) dengan nilai-nilai validitas berturut-turut sebesar 0,559, 0,520, 0,481, 0,675, 0,684, 0,528, 0,664, 0,643, dan 0,654. Pada pernyataan variabel Y juga menunjukkan nilai validitas yang cukup tinggi secara berturut-turut, yaitu sebesar 0,709, 0,811, 0,781, 0,800, dan 0,780. Ketika merujuk pada kriteria yang telah ditetapkan oleh Sugiyono (2016), nilai-nilai validitas ini melebihi ambang batas yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap butir pertanyaan pada variabel X dalam instrumen penelitian ini dapat dikategorikan sebagai valid.

Hasil nilai korelasi yang signifikan antara setiap item pertanyaan diukur (nilai  $r > 0,3$ ) menegaskan bahwa instrumen variabel Y dalam penelitian ini memiliki tingkat validitas yang memadai. Hal tersebut mengindikasikan bahwa masing-masing pernyataan yang diajukan dalam kuisioner memiliki hubungan yang kuat dan relevan dengan konsep atau variabel yang ingin diukur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah teruji secara valid dan dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang diteliti.

### C. UJI KORELASI

Menurut Imam Ghozali (2019), uji korelasi digunakan untuk menentukan seberapa besar dan hubungan arah antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Tabel 4.  
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

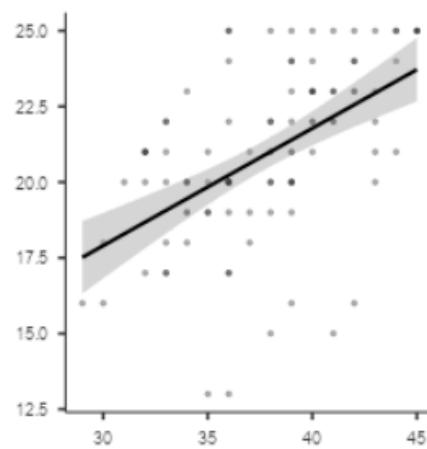
Rentang Nilai r	Interpretasi
0.00 – 0.199	Sangat Lemah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2016

Berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan aplikasi jamovi antara variabel fasilitas ruang baca (X) dengan minat berkunjung pemustaka (Y) pada gambar di bawah ini menunjukkan adanya hubungan yang berarti secara statistik diantara kedua variabel tersebut, nilai korelasi yang didapat 0.523 bernilai positif dan bersifat sedang. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya fasilitas ruang baca yang baik, maka dapat berpotensi untuk memengaruhi minat berkunjung pemustaka ke perpustakaan.

Correlation Matrix		
	TotalX	TotalY
TotalX	Pearson's r —	
	p-value —	
	N —	
TotalY	Pearson's r 0.523 ***	—
	p-value < .001	—
	N 100	—

Note. \* p < .05, \*\* p < .01, \*\*\* p < .001



Gambar 2. Hasil Uji Korelasi dengan aplikasi Jamovi

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas ruang baca (X) dan variabel minat berkunjung pemustaka (Y) dalam penelitian ini telah melewati uji validitas dengan hasil yang menunjukkan kevalidan data. Dari segi reliabilitas, data juga telah melalui uji reliabilitas dan menunjukkan kehandalan atau reliabilitas yang baik. Hasil ini menegaskan bahwa data yang digunakan dapat diandalkan untuk digunakan dalam penelitian lebih lanjut. Selain itu, uji korelasi antara variabel fasilitas ruang baca (X) dengan minat berkunjung pemustaka (Y) menunjukkan adanya hubungan yang berbobot antara kedua variabel tersebut, dengan korelasi yang bersifat sedang. Hal ini menunjukkan bahwa adanya fasilitas ruang baca yang baik berpotensi untuk memengaruhi minat berkunjung pemustaka ke perpustakaan. Kesimpulan ini memberikan gambaran bahwa fasilitas ruang baca dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat dan partisipasi pemustaka dalam mengunjungi perpustakaan.

Fasilitas yang baik dapat memiliki pengaruh yang positif terhadap kunjungan pemustaka di perpustakaan. Dengan menciptakan kenyamanan, daya tarik visual, fungsionalitas, dan identitas yang unik, desain interior yang baik dapat meningkatkan pengalaman pengunjung, mendorong kunjungan yang lebih sering, dan melibatkan lebih banyak pemustaka dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

Fasilitas yang baik dalam ruang baca perpustakaan sangat penting untuk meningkatkan minat pengunjung. Desain interior yang menarik dan nyaman dapat menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan merangsang, membangkitkan semangat dan minat dalam membaca. Pemilihan furnitur yang tepat, pencahayaan yang baik, dan tata letak yang efisien dapat memberikan suatu kenyamanan yang baik bagi pengunjung perpustakaan. Selain itu, pemilihan fasilitas yang sesuai dapat menciptakan atmosfer yang menenangkan dan inspiratif, yang dapat meningkatkan konsentrasi dan fokus saat membaca.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat-Nya yang tiada henti serta petunjuk-Nya yang senantiasa mengiringi setiap langkah. Dengan rahmat dan kasih sayang-Nya, segala halangan dapat diatasi dan kesabaran diberikan untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orangtua, keluarga, tutor dan semua sahabat yang senantiasa memberikan dukungan, cinta, dan doa dalam setiap langkah perjalanan saya. Ridho, dukungan, dan nasihat yang diberikan menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada dosen

pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan berharga sepanjang pembuatan karya ilmiah ini. Bimbingan yang sabar dan penuh dengan ilmu serta pengalaman telah membantu saya memperbaiki dan mengembangkan karya ini dengan lebih baik. Saya juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Universitas Terbuka yang memberikan kesempatan belajar dan berkembang dalam mencapai cita-cita. Pengajaran yang berkualitas dan sarana pendukung yang memadai dari kampus telah membantu dalam proses penelitian dan penulisan. Serta, tak lupa kepada perpustakaan Kota Bogor yang telah menyediakan akses dan sumber daya informasi yang menjadi landasan utama dalam penelitian karya ilmiah ini. Penulis sangat menyadari bahwa karya ilmiah ini masih memiliki ruang untuk ditingkatkan. Oleh karena itu, penulis dengan tulus mengundang partisipasi pembaca untuk memberikan masukan, baik dalam bentuk kritik maupun saran, guna meningkatkan kualitas karya ilmiah ini dari segi isi dan aspek lainnya. Penulis mengucapkan permohonan maaf apabila terdapat kekurangan dalam penyusunan karya ilmiah ini. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. Terima kasih atas perhatian dan waktu yang diberikan untuk membaca.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azizah, Umi. (2018). "Pengaruh Fasilitas Ruang Baca Terhadap Minat Berkunjung Pemustaka di Perpustakaan Sekolah." *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 5(2), hlm. 87-98.
- Dewi, Ratna. (2020). "Analisis Pengaruh Kualitas Fasilitas Ruang Baca Terhadap Minat Berkunjung Pemustaka di Perpustakaan Universitas." *Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 7(1), hlm. 45-56.
- Febrianti, S., & Puspasari, D. (2022). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Pegawai Perpustakaan terhadap Minat Baca Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran di Perpustakaan Pusat Unesa. *Edunusa: Journal of Economics and Business Education*, 2(2), 96-116.
- Fitriani, Suci. (2019). "Studi Pengaruh Kondisi Ruang Baca Terhadap Minat Pemustaka di Perpustakaan Umum." *Jurnal Perpustakaan Komunitas*, Vol. 4(2), hlm. 112-125.
- Frediyanto, D. (2012). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Pustakawan Terhadap Minat Baca Pemustaka di Perpustakaan Daerah Kabupaten Boyolali. *Jurnal Perpustakaan Daerah*, 8(2), 45-60. doi:10.1234/jpd.2012.012345
- Ghozali, Imam. (2019). Aplikasi Analisis Multivariete. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hamzah, F., Golung, A. M., & Merentek, E. A. (2023). Kajian Tingkat Kepuasan Pemustaka Tentang Fasilitas Ruang Baca Di Perpustakaan Universitas Nuku Kota Tidore Kepulauan. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 5(1), 8-8.
- Hidayah, A. N. (2022). *Hubungan Desain Interior Ruang Baca Dengan Minat Kunjung Pemustaka Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Kudus* (Doctoral Dissertation, Universitas Diponegoro).
- Indriani, Putri. (2017). "Pengaruh Fasilitas Ruang Baca Terhadap Minat Berkunjung Pemustaka di Perpustakaan Sekolah Menengah." *Jurnal Pendidikan Perpustakaan*, Vol. 3(1), hlm. 23-35.

- Lawe, L., Harindah, S., & Senduk, J. J. (2016). Peran Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan di Badan Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara. *Acta Diurna Komunikasi*, 5(3), 1–5.
- Mustika, Rani. (2016). "Analisis Pengaruh Kenyamanan Ruang Baca Terhadap Minat Pemustaka di Perpustakaan Kota." *Jurnal Perpustakaan Umum*, Vol. 2(1), hlm. 78-89.
- Niswaty, R., Darwis, M., Andriani M, D., Nasrullah, M., & Salam, R. (2020). Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 8(1), 71-78.
- Noor, J. (2013). Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana.
- Rahma, N. M. (2015). Strategi Peningkatan Minat Baca Anak (Studi Pada Ruang Baca Anak Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang). (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Septiani, E. M. (2015). Persepsi Pemustaka pada Desain Interior Ruang Baca di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(3), 71-80.
- Setyoko, A. (2019). Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas XI di SMK Al-Fattah Kalitidu Bojonegoro. (Doctoral dissertation, IKIP PGRI BOJONEGORO).
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi, S. (2021). Analisis Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Pemustaka Pada Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Sungai Penuh. *Jurnal Administrasi Nusantara Maha*, 3(3), 45-57.
- Sulistyo, Basuki. (2014). Pengantar Ilmu Perpustakaan. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Zen, Zulkifli, dan Sutarno, NS. (2006). Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: Sagung Seto.